

Rasulullah juga menyarankan 3 hal yang perlu diajarkan orang tua kepada anak. Pertama adalah memanah. Memanah melatih kesabaran, kekuatan, dan ketelatenan untuk fokus pada tujuan. Kedua adalah berkuda. Berkuda melatih keahlian untuk berkendara. Jika disesuaikan pada masa kini adalah seperti mengendarai kendaraan. Ketiga adalah berenang. Berenang dapat melatih pernafasan, jantung, dan paru-paru.

Rasulullah merupakan tanda cinta Allah SWT kepada seluruh makhluk-Nya. Allah mendatangkan Rasulullah untuk membawa kedamaian dan kebaikan. Dalam suatu syair disebut Rasulullah yaa nur al-'aini, Rasulullah merupakan cahaya. Yakni cahaya mata batin dan mata lahir yang memberikan pancaran kebaikan-kebaikan. Saking luar biasanya, pancaran-pancaran kebaikan tersebut masih bisa kita rasakan dimasa kini. Sudah seharusnya kita sebagai santri meneladani Rasulullah sebagai suri tauladan. Meskipun kita tidak bisa bertemu Rasulullah secara langsung karena perbedaan masa, kita bisa meneladani Rasulullah dengan meneladani para ulama sebab al-ulama'u waratsatul anbiya, ulama adalah pewaris para nabi. Mari menjadi manusia yang bisa memberikan kebaikan bagi lingkungan di sekitar kita! Semoga kita menjadi umat yang senantiasa mencintai Rasulullah dan kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Amin.

PUISI: PERAWAKAN EMAS BERLIAN OLEH: MUHAMMAD AUFAL HAQ

Antara tanah dan cahaya semua haru
Selalu tersanjung tinggi tak tertandingi
Labuhan pendatang jantung yang tenang
Buta huruf bukan bentuk kebodohan

Melewati banyak orang yang terkasihi
Terus mendapatkan bualan
Terus mendapatkan lemparan
Terus dan terus yang terjadi

Skala kecil membentang lantunan tidur
Terdengar sergapan malam hari
Masuk pada lubang pemberhentian
Jaring yang menutupi menyelamatkan

Persis pada pembebasan tanah kelahiran
Tugas perawakan emas berlian tercentang
Namanya tidak pernah padam dengan ajarannya
Siapa yang berpikir dia akan mengerti